



Anti-fasisme berarti membela komunitas kita dari para kaum rasial, xenofobia, homofobia, transfobia, dan bigot lainnya. Pengorganisasian anti-fasis tidak memerlukan keahlian khusus dan hal ini tidak terbatas pada satu identitas politik saja.

Kelompok fasis tidak ingin berdialog. Tujuan mereka adalah menyebarkan ketakutan agar kekerasan terhadap kelompok-kelompok yang termarginalkan meningkat. Anti-fasis bertujuan untuk melawan tindakan yang mereka lakukan. Permasalahannya bukanlah di "kebebasan berpendapat", melainkan saat mereka merekrut orang-orang untuk melakukan tindakan kekerasan tersebut.

- * *Kita harus menghadapi ancaman fasisme.* Fasis telah mendapatkan momentum karena hanya mendapatkan sedikit perlawanan. Setiap orang harus bebas menentukan sendiri cara melawan fasisme, bahkan dengan kekerasan sekalipun. Kelompok fasis mengklaim bahwa kelompok anti-fasis sama seperti mereka karena mereka mendapatkan perlawanan yang sangat keras. Tapi seperti halnya pemadam kebakaran dan api, anti-fasis dan fasis adalah dua hal yang berbeda.

- * *Jangan berharap situasi akan kembali normal.* Belum jelas seberapa jauh semuanya akan berjalan. Meminta pertolongan kepada lembaga pengadilan tidak akan membantu; setiap kuasa yang kita berikan kepada pemerintah bisa berakhir di tangan kaum fasis. Kita perlu membangun sendiri ikatan solidaritas melampaui perbedaan, belajar untuk saling peduli, dan membangun apapun yang kita butuhkan untuk bertahan dan berjuang melawan para fasis.

- * *Anti-fasisme tidak hanya sekedar berkelahi di jalan.* Anti-fasisme adalah sebuah orientasi hidup, penerapan perlawanan kolektif. Hal ini berarti membesarkan anak-anak untuk menjadi penyayang, melawan rasisme di lingkungan kita dan mensabotase rencana-rencana kelompok fasis. Pertaruhannya tinggi. Untuk menghindari tindakan-tindakan yang sembrono, tetapi berbahaya. Inilah alasannya mengapa kita katakan bahwa: **Anti-fasisme adalah pertahanan diri.**

crimethinc.com / itsgoingdown.org / (@)antifajkt